

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian menghasilkan temuan dan simpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Secara umum, rata-rata pencapaian perilaku prososial peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cisaga Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada tingkatan *Compliance and Concrete, Defined Reinforcement*, artinya peserta didik melakukan perilaku prososial apabila didasarkan atas perintah atau permintaan yang disertai dengan *reward* dan *punishment*.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil penelitian, dari ketiga urutan kelahiran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cisaga Tahun Ajaran 2018/2019 yang menunjukkan rata-rata kecenderungan perilaku prososial paling tinggi adalah anak sulung. Rata-rata kecenderungan aspek perilaku prososial tertinggi anak sulung yaitu (1) menolong, (2) kejujuran, (3) berbagi, (4) kedermwanaan, (5) kerjasama, dan terakhir (6) menyumbang. Rata-rata kecenderungan perilaku prososial tertinggi kedua adalah anak tengah. Adapun aspek perilaku prososial tertinggi anak tengah yaitu (1) kerjasama, (2) menyumbang, (3) kejujuran, (4) kedermwanaan, (5) menolong, dan terakhir (6) berbagi. Rata-rata kecenderungan perilaku prososial ketiga adalah anak bungsu. Adapun aspek perilaku prososial tertinggi anak bungsu yaitu (1) berbagi, (2) kedermwanaan, (3) kejujuran, (4) menolong, (5) kerjasama, dan terakhir (6) menyumbang.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil uji signifikansi, terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku prososial dengan urutan kelahiran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cisaga Tahun Ajaran 2018/2019.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, berikut diuraikan rekomendasi sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Dengan melihat gambaran hasil penelitian yang menunjukkan sebagian besar peserta didik memiliki perilaku prososial pada kategori *Compliance & Concrete, Defined Reinforcement*, guru bimbingan dan konseling perlu memiliki perhatian khusus terhadap perilaku prososial peserta didik dengan mengembangkan program bimbingan dan konseling, melalui strategi layanan bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal secara intensif. Adapun teknik yang dipandang tepat untuk layanan bimbingan kelompok yaitu teknik sosiodrama, sebagaimana yang dirumuskan dalam rancangan program yang telah penulis bahas pada implikasi di bab IV.

5.2.2 Peneliti selanjutnya

- 5.2.2.1 Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian perilaku prososial yang dihubungkan dengan agen-agen sosialisasi seperti orang tua, guru dan teman sebaya, dikarenakan agen-agen sosialisasi tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku prososial peserta didik.
- 5.2.2.2 Meneliti mengenai perilaku prososial dengan menggunakan metode kualitatif, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.